



ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IVB SD NEGERI 147 PEKANBARU

Azura Arviana, Syahrilfuddin, Zariul Antosa

azuraarviana29@gmail.com, syahrilfuddin.karim@yahoo.com, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id

PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

Sitasi

Arviana, Azura., Syahrilfuddin., & Antosa, Zariul. (2020). Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 28-34. ISBN: 978-623-91681-0-0.

Abstract

This research is motivated by the number of students who get low grade in mathematics. This study aims to describe the causes of the low outcomes of student in class IVB SDN 147 Pekanbaru with 10 subjects. Based on the results obtained data causes of low student learning outcomes in matematis subject class IVB is the atmosphere of teaching, the model of presentation of subject matter, willingness to learn, personal and teacher attitudes, readiness or maturity. As for the causes of the low student learning outcomes in class IVB SDN 147 Pekanbaru the most dominant is the teaching atmosphere with a percentage of 95%.

Keyword: *learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru dengan subjek penetian sebanyak 10 orang. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matemetika di kelas IVB adalah suasana pengajaran, model penyajian materi pelajaran, kemauan belajar, pribadi dan sikap guru, kesiapan atau kematangan. Adapun yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru rendah yang paling dominan terlihat yaitu suasana pengajaran dengan persentase 95%.

Kata Kunci: hasil belajar

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan wajib di pelajari oleh setiap peserta didik, baik itu di SD, SMP maupun di SMA/SMU dan tidak terkecuali juga untuk mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa, sehingga terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Matematika memiliki kesan yang negatif bagi



sebagian peserta didik, karena banyak peserta didik yang lambat memahami mata pelajaran ini dan menganggapnya sulit.

Keberhasilan pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya. Menurut Oemar Hamalik (2006), "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran yang disampaikan menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik maka hasil belajarnya pun akan baik atau tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan maka hasil belajar peserta didik pun akan rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama pengenalan lapangan persekolahan di SD Negeri 147 Pekanbaru masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam pembelajaran matematika pada kelas IVB, banyak siswa yang sulit memahami materi pembelajaran walaupun sudah berulang kali dijelaskan. Namun demikian siswa yang belum mengerti dan sulit untuk memahami pembelajaran juga enggan untuk bertanya. Ketika guru bertanya pemahaman siswa, mereka menjawab sudah mengerti, tetapi ketika diberikan tugas banyak siswa yang tidak bisa mengerjakannya dan selalu mendapatkan nilai yang rendah.

Melihat kondisi yang demikian, maka peneliti tertarik dan bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru?". Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru. penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kebeberapa pihak yaitu: (1) Bagi Siswa, Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari pelajaran matematika. (2) Bagi Guru, memberikan informasi kepada guru apa saja penyebab rendahnya hasil belajar siswa/i pada mata pelajaran Matematika. Dan juga Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan oleh guru tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa/i pada mata pelajaran Matematika. (3) Bagi Sekolah, Memberikan bantuan dalam peningkatan mutu dan kualitas sekolah. (4) Bagi Peneliti, Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam penelitian di bidang pendidikan khususnya dalam menganalisa penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada



proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut pengertian secara psikologi (dalam Slameto, 2015), belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas ditegaskan lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagaimana tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Susanto, 2013).

Menurut Ruseffendi (Ahmad Susanto, 2014) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: (1) Kecerdasan Anak, (2) Kesiapan atau Kematangan, (3) Bakat Anak, (4) Kemauan Belajar, (5) Minat, (6) Model Penyajian Materi Pelajaran, (7) Pribadi dan Sikap Guru, (8) Suasana Pengajaran, (9) Kompetensi Guru, (10) Masyarakat. Dari pendapat ahli yang telah dijelaskan di atas peneliti mengambil beberapa faktor penting yang dijadikan indikator dalam penelitian ini karena keterbatasan kemampuan pengetahuan, waktu, biaya, dan tenaga dalam meneliti, faktor penting yang mencakup dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah: (1) Kesiapan atau Kematangan, (2) Kemauan Belajar, (3) Model Penyajian Materi Pelajaran, (4) Pribadi dan Sikap Guru, (5) Suasana Pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 147 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Angrek/Garuda Sakti No.2 Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 April – 11 Mei 2019. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan



sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa yang selalu mendapatkan nilai rendah. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu: peneliti menganalisa hasil ulangan harian (UH) 1 dan 2, lalu peneliti mengambil 10 orang siswa yang selalu mendapatkan nilai terendah. Setelah itu peneliti mewawancarai guru kelas IVB dan siswa yang menjadi subjek penelitian, lalu peneliti melakukan observasi selama 2 minggu dalam 4 kali pertemuan pada mata pelajaran matematika. Adapun tahapan analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) adalah: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Kesimpulan. Pada tahap analisis data peneliti melakukan reduksi data yang mana langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) Menganalisa data dari hasil belajar siswa yang terdapat pada ulangan harian (UH) 1 dan 2. Peneliti menganalisa siswa yang selalu mendapatkan nilai rendah UH 1 dan 2. (2) Menganalisa data yang di peroleh dari hasil wawancara terhadap siswa dan guru mengenai faktor internal dan eksternal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. (3) Menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang di jadikan subjek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penyajian data yang mana peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif mengenai penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti yaitu kesimpulan yang mana peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IVB yaitu: (1) Kesiapan atau kematangan, keberhasilan siswa dapat diukur dari kesiapansebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan siswa dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil pengamatan yang telah di lakukan oleh peneliti kesiapan dan kematang termasuk penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena siswa kurang siap dalam memulai pembelajaran, siswa sering ketinggalan peralatan belajar misalnya buku tema atau alat tulis sehingga membuat siswa tidak siap dalam memulai pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung siswa masih sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, ketika guru bertanya dan menjelaskan siswa masih



kurang merespon apa yang dikatakan oleh guru sehingga membuat kurangnya kesiapan siswa dalam belajar sehingga ketika siswa tidak siap untuk memulai pembelajaran maka siswa juga tidak siap untuk mengikuti proses belajar sehingga nilai yang mereka dapatkan rendah.

Adapun persentase indikator kesiapan atau kematangan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebanyak 65,6%. (2) Kemauan belajar, Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti kemauan belajar termasuk dalam penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti siswa yang dijadikan subjek penelitian selalu tidak berminat dalam mengerjakan tugas karena kurangnya pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa juga sering tidak fokus dalam mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru sehingga membuat siswa kurang memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru, dan kemauan siswa dalam merespon saat mengikuti pembelajaran juga tidak terlihat, siswa hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika guru bertanya siswa hanya diam saja dan senyum-senyum dengan rautan wajah yang gugup. Adapun Persentase pada indikator kemauan belajar yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebanyak 80,4%. (3) Model penyajian materi pelajaran, Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti model penyajian materi pelajaran termasuk dalam penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru walaupun guru sudah menggunakan model pembelajaran, dari wawancara yang dilakukan pada siswa mereka merasa kesulitan memahami apa yang telah dijelaskan, menurut mereka guru harus menjelaskan 2-3 kali di setiap pembahasan agar mereka lebih memahami apa yang telah dijelaskan. Ketika siswa kurang memahami pembelajaran maka hasil belajarnya akan rendah dan siswa juga masih banyak yang mendapatkan hasil belajar yang rendah walaupun sudah dilakukan pendekatan, menurut guru kelas IVB pendekatan yang dilakukan tidak berhasil karena kurangnya kerja sama pada orang tua, orang tua hanya melimpahkan semua tanggung jawab pada guru sehingga pendekatan yang dilakukan tidak berpengaruh pada siswa. Adapun Persentase dari indikator model penyajian materi pelajaran yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebanyak 83,3%. (4) Pribadi dan sikap guru, Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pribadi dan sikap guru termasuk dalam penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, Karena perilaku dan sikap guru juga mempengaruhi kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, ketika perilaku dan sikap guru kurang baik maka siswa akan merasa tidak nyaman untuk mengikuti pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah yang mana menurut Thorndike (dalam Adrianus, 2018) sikap belajar siswa



akan terwujud dalam bentuk senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung akan diulang, demikian menurut hukum belajar *law of effect*. Adapun Persentase pada indikator pribadi dan sikap guru yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa sebanyak 66,7%. (5) Suasana pengajaran, Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti suasana pengajaran termasuk dalam penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena suasana pengajaran termasuk hal yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar, ketika suasana pengajaran tidak terasa nyaman maka akan berpengaruh pada siswa mereka menjadi tidak fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar menjadi rendah. Adapun Persentase indikator suasana pengajaran yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebanyak 95%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun yang menjadipenyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (dari yang tertinggi sampai yang terendah) yaitu : (1) suasana pengajaran, (2) model penyajian materi pelajaran, (3) kemauan belajar, (4) pribadi dan sikap guru, (5) kesiapan atau kematangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan maka pada bagian ini perlu di berikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini: (1) Disarankan kepada guru untuk membangun komunikasi yang lebih baik dan memperbanyak berkomunikasi bersama siswa yang kurang pintar. (2) Disarankan kepada siswa untuk lebih menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tujuan pergi kesekolah untuk belajar. (3) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Anas, S. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Fitriana, E. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Universitas Negeri Malang. Malang*.



- Herbiadi, A. (2018). Hubungan Antara Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pendidikan. FKIP Untan. Pontianak*.
- Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling. FKIP Universitas Negeri Padang. Padang*.
- Petrus, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Belajar Sosiologi SMA Kemala Bhayangkari 1. *Jurnal Pendidikan. FKIP Untan. Pontianak*.
- Ratna, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. STKIP Andi Matappa. Pangkep*.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Sukmadinata S, Nana. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widaryanto, S. (2016). Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Universitas Negeri Semarang. Semarang*.